

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang sudah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kecukupan modal yang dimiliki bank dengan pendanaan internal akan meminimalisir risiko yang ditimbulkan dari adanya kegiatan operasional bank itu sendiri, sehingga dengan adanya risiko yang kecil dalam operasional bank akan meningkatkan nilai profitabilitas.
- b. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adanya jumlah kredit macet yang tinggi akan membuat bank harus mencadangkan dana dalam pembiayaan kredit cukup besar yang kemudian membuat bank tidak ingin menyalurkan kredit serta lebih berhati-hati sebelum menyalurkan kreditnya dan kemungkinan kredit macet dapat terjadi setiap tahun sehingga tidak ada kondisi pasti terkait kenaikan atau penurunan NPL disertai kenaikan atau penurunan profitabilitas.
- c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Belum maksimalnya penyaluran kredit akibat saat ini bank juga berfokus pada pendapatan yang berasal dari *fee based income* serta

tingginya penyaluran kredit yang tinggi akan membuat bank memiliki risiko yang besar sehingga pendapatan bunga kredit tidak berjalan maksimal dan belum tentu meningkatkan profitabilitas. Beban

- d. Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Bank yang dapat mengelola sumber daya yang ada secara efisien pada beban manajemen akan mempengaruhi profitabilitas dimana dengan rendahnya rasio BOPO akan menyebabkan keuntungan akibat beban yang akan ditanggung oleh pihak bank lebih rendah sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Besarnya ukuran perusahaan tidak menjamin suatu perusahaan tersebut mampu mendapatkan laba lebih baik daripada perusahaan yang kecil bahkan perusahaan yang berukuran besar cenderung memerlukan biaya yang lebih banyak dalam melakukan aktivitas operasionalnya.
- e. Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan inflasi akan dikendalikan oleh pemerintah sehingga aktivitas bank dalam penyaluran kredit tidak akan terpengaruh dan aktivitas usaha akan tetap berjalan normal jadi tidak adanya suatu kepastian terkait rendah atau tingginya inflasi yang disertai oleh penurunan atau kenaikan profitabilitas.
- f. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Kecenderungan masyarakat untuk melakukan investasi

dalam sektor riil lebih besar dibanding melakukan *saving* ketika terjadi pertumbuhan ekonomi serta bank tidak menyalurkan kredit secara penuh ketika terjadi pertumbuhan ekonomi karena bank masih terus melakukan penyesuaian akibat krisis ekonomi global sehingga adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat tidak menciptakan adanya kenaikan pada profitabilitas bank.

- g. Transaksi *Internet banking* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adanya biaya yang cukup besar dalam operasional layanan *internet banking* belum bisa menutup biaya operasional dalam penyediaan layanan *internet banking* dan kurang maksimalnya penggunaan *internet banking* serta pada saat ini nasabah bank mulai beralih menggunakan layanan *mobile banking*.
- h. Transaksi *Mobile banking* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan yang dihasilkan dari layanan *mobile banking* masih dibawah *breakevent point* yang menyebabkan timbulnya biaya yang cukup besar dalam investasi guna penyelenggaraan layanan *mobile banking* yang kemudian mengurangi keuntungan dari bank dan menyebabkan turunnya profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data, saran bagi pihak manajemen bank diantaranya:

- a. Lebih memperhatikan pemenuhan kecukupan modal bank karena modal yang tersedia dapat meningkatkan profitabilitas bank itu sendiri.

- b. Perlunya memperbaiki kualitas kredit dengan berhati-hati dan selektif dalam menyalurkan kredit ke nasabah agar bank mampu mengelola kreditnya sehingga tidak terjadi kredit macet serta perlunya memperhatikan batas dalam penyaluran kredit agar risiko yang ditimbulkan tidak terlalu besar dan dapat mengurangi adanya kredit bermasalah atau kredit macet yang dapat mengurangi kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitasnya.
- c. Ukuran perusahaan yang cenderung besar akan membuat bank membutuhkan biaya yang cukup besar dalam operasionalnya sehingga bank juga perlu memperhatikan efisiensi dalam operasional bank dengan cara menekan beban operasional bank agar profitabilitas bank dapat meningkat.
- d. Pihak manajemen bank juga perlu memperhatikan adanya faktor makroekonomi yang berkaitan dengan profitabilitas bank yaitu perlunya memperhatikan kebijakan pemerintah ketika terjadi inflasi serta turut memperhatikan adanya laju pertumbuhan ekonomi agar tidak terjadi penurunan profitabilitas saat laju pertumbuhan ekonomi mulai meningkat karena masyarakat lebih tertarik untuk melakukan investasi pada sektor riil.
- e. Selain faktor internal dan eksternal, pihak manajemen bank juga perlu memperhatikan adanya kemajuan teknologi yang diimplementasikan dengan adanya penerapan layanan digital bank seperti *internet banking* dan *mobile banking* agar dapat bersaing dengan industri

perbankan. Dalam penerapan layanan digital bank, sebaiknya bank lebih menekan biaya yang dikeluarkan dalam investasi guna adanya layanan digital serta melakukan edukasi dan meyakinkan nasabah terkait manfaat dalam penggunaan layanan *internet banking* maupun *mobile banking* agar penerapan layanan digital ini dapat digunakan oleh nasabah secara maksimal sehingga biaya yang dikeluarkan untuk investasi dapat tertutup oleh biaya operasional dari layanan digital bank dan menciptakan keuntungan melalui *fee based income* bank itu sendiri.

Selain itu, saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Menggunakan variabel dari faktor internal dan eksternal serta layanan digital bank yang lain diluar penelitian ini serta penilaian profitabilitas selain ROA agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan faktor apa saja yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
- b. Dapat menggunakan metode lain ataupun menambah sampel dengan kriteria selain pada penelitian ini serta menambah periode tahun penelitian yang lebih panjang.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

Keterbatasan penelitian ini yaitu menggunakan ROA sebagai variabel y untuk menilai profitabilitas sedangkan banyak faktor yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas bank selain ROA. Selain itu juga ada faktor internal dan eksternal serta layanan digital bank lainnya selain pada

penelitian ini yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Jumlah sampel perbankan juga sangat kecil karena adanya kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel serta waktu penelitian yang relatif singkat hanya dari tahun 2015-2019.

Sedangkan implikasi dari penelitian ini yaitu bagi pihak manajemen bank agar selalu memperhatikan faktor internal dan eksternal serta perkembangan teknologi dalam menjaga kinerja bank dan agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing antar industri perbankan. Selain itu, penelitian ini juga berimplikasi pada para investor agar lebih teliti dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan guna berinvestasi.